

**PENGARUH KERAGAMAN GENDER DEWAN, *CEO DUALITY* DAN
EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

SKRIPSI



Oleh:

ANNISA

1810011311018

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Strata 1

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2023

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta menyatakan:

NAMA : ANNISA
NPM : 1810011311018
PROGRAM STUDI : STRATA SATU (S1)
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH KERAGAMAN GENDER DEWAN,
CEO DUALITY DAN EARNINGS MANAGEMENT
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

Telah disetujui skripsi dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku telah disetujui dan telah dinyatakan **Lulus** dalam ujian komprehensif pada hari Senin, 13 Februari 2023.

PEMBIMBING SKRIPSI



Dr. Fivi Anggraini., S.E., M.Si. Ak., CA

Disetujui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



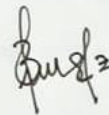
Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M. Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh Keragaman Gender Dewan, CEO Duality dan Earnings Management terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisannya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah.

Padang, Februari 2023

Penulis



Annisa

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Subhana wa ta'ala yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi kita Nabi Muhammad SAW, Allahumma sholli'ala syaidina Muhammad wa'ala alihi syaidina Muhammad. Dengan izin dan pertolongan Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini tepat waktu. Dalam Skripsi ini, penulis akan membahas tentang **“Pengaruh Keragaman Gender Dewan, *CEO Duality* dan *Earnings Management* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Basic Material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021”**.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, masukan dan kerja sama berbagai pihak yang telah turut membantu selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada diri sendiri yang sudah mampu bertahan dalam menjalani setiap proses mulai dari yang mudah sampai yang tersulit dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena sudah bertahan sekuat ini.
2. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Dedy Gunawan dan Ibu Erliani yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat dalam bentuk materi kepada penulis serta yang senantiasa memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

5. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti SE., M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Dr. Fivi Anggraini., S.E., M.Si. Ak., CA sebagai dosen pembimbing satu-satunya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dengan arahan dan bimbingan yang telah dengan ikhlas ibu lakukan kepada penulis.
8. Segenap Bapak/Ibu dosen pengajar di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan semasa perkuliahan dan para karyawan yang telah memberikan kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
9. Adikku Riska Amanda, Decha Handayani, Rizky Aditya Gunawan dan Akhdiral Gunawan yang telah memberikan dukungan dan semangat yang besar dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terkhusus untuk The Lontss (Annisa Silvia, Fitria Ningsih dan Selvi Adenia Safitri) yang selalu memberikan bantuan, semangat, dukungan dan nasehat kepada penulis.
11. Teruntuk pemilik NIM 20089184 Calon S.Or yang selalu mendengarkan segala keluh kesah penulis dan terus meladeni penulis ketika bertanya tanpa bosan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk Tim Sukses yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan skripsi sampai dengan selesai yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Semua teman-teman mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2018.

Terima kasih atas segala arahan dan bantuannya selama ini, semoga arahan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah serta mendapat balasan yang lebih dari Allah Subhanahu wa ta'ala.

Padang, Februari 2023

Annisa

**PENGARUH KERAGAMAN GENDER DEWAN, *CEO DUALITY* DAN
EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan *Basic Material* yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021)

Annisa¹ & Fivi Anggraini²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Email: annisagunawan17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh keragaman gender dewan, *ceo duality* dan *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2016 sampai dengan 2021, dengan sampel yang dimiliki sebanyak 23 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan bahwa *earnings management* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada pengujian lainnya ditemukan bahwa keragaman gender dewan dan *ceo duality* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *basic material* di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Keragaman Gender Dewan, *CEO Duality*, *Earnings management* & Kinerja keuangan perusahaan.

**THE EFFECT OF BOARD GENDER DIVERSITY, CEO DUALITY AND
EARNINGS MANAGEMENT TO THE COMPANY'S FINANCIAL
PERFORMANCE**

(Empirical Study on Basic Material on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021)

Annisa¹ & Fivi Anggraini²

Departement of Accounting, Faculty of Ekonomik and Business

Bung Hatta University

Email: annisagunawan17@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to prove and analyze the effect of board gender diversity, CEO duality, earnings management on the company's financial performance. This research was conducted at basic material companies listed on Indonesia Stock Exchange. The data used is from 2016 to 2021, with a sample of 23 companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis processed using SPSS.

Based on the results of hypothesis testing that has been done, it was found that earnings management has an effect in the company's financial performance. In other tests it was found that board gender diversity and CEO duality had no effect on the financial performance of basic material companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Board Gender Diversity, CEO Duality, Earnings Management & Company's Financial Performance.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERNYATAAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 13 |
| 2.1 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan) | 13 |
| 2.2 Kinerja Keuangan | 15 |
| 2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan | 15 |
| 2.2.2 Analisis Laporan Keuangan..... | 16 |
| 2.2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan | 18 |
| 2.3 Keragaman Gender Dewan | 20 |
| 2.3.1 Pengertian Keragaman Gender Dewan..... | 20 |
| 2.4 <i>CEO Duality</i> | 22 |
| 2.4.1 Pengertian <i>CEO Duality</i> | 22 |
| 2.5 <i>Earnings Management</i> | 24 |
| 2.5.1 Pengertian <i>Earnings Management</i> | 24 |
| 2.5.2 Motivasi <i>Earnings Management</i> | 25 |
| 2.5.3 Klasifikasi <i>Earnings Management</i> | 27 |
| 2.5.4 Teknik <i>Earnings Management</i> | 28 |
| 2.6 Pengembangan Hipotesis..... | 29 |
| 2.6.1 Pengaruh Keragaman Gender Dewan terhadap Kinerja Keuangan..... | 29 |
| 2.6.2 Pengaruh <i>CEO Duality</i> terhadap Kinerja Keuangan | 30 |
| 2.6.3 Pengaruh <i>earnings management</i> terhadap kinerja keuangan..... | 32 |
| 2.7 Kerangka Pemikiran | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| 3.1 Populasi dan Sampel..... | 35 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 36 |
| 3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 36 |

| | | |
|----------------|--|----|
| 3.3.1 | Kinerja Keuangan | 36 |
| 3.3.2 | Keragaman Gender Dewan..... | 37 |
| 3.3.3 | <i>CEO Duality</i> | 37 |
| 3.3.4 | <i>Earnings Management</i> | 38 |
| 3.4 | Model Analisis Data | 40 |
| 3.4.1 | Uji Statistik Deskriptif..... | 40 |
| 3.4.2 | Uji asumsi klasik..... | 40 |
| 3.4.3 | Uji Hipotesis | 42 |
| BAB IV | ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 46 |
| 4.1 | Deskripsi Sampel Penelitian | 46 |
| 4.2 | Hasil Uji Statistik Deskriptif | 47 |
| 4.3 | Hasil Uji Asumsi Klasik | 49 |
| 4.3.1 | Hasil Uji Normalitas | 49 |
| 4.3.2 | Hasil Uji Multikolinearitas | 50 |
| 4.3.3 | Hasil Uji Autokorelasi | 51 |
| 4.3.4 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 52 |
| 4.4 | Hasil Pengujian Hipotesis..... | 53 |
| 4.4.1 | Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 53 |
| 4.4.2 | Uji Simultan (Uji Statistik F)..... | 53 |
| 4.4.3 | Uji Statistik t..... | 54 |
| 4.5 | Pembahasan dan hasil | 56 |
| 4.5.1 | Pengaruh Keragaman Gender Dewan terhadap Kinerja Keuangan..... | 56 |
| 4.5.2 | Pengaruh <i>CEO Duality</i> terhadap Kinerja Keuangan | 57 |
| 4.5.3 | Pengaruh <i>Earnings Management</i> terhadap Kinerja Keuangan..... | 59 |
| BAB V | KESIMPULAN | 61 |
| 5.1 | Kesimpulan | 61 |
| 5.2 | Implikasi Hasil Penelitian..... | 62 |
| 5.3 | Keterbatasan Penelitian | 64 |
| 5.4 | Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 66 |
| LAMPIRAN | | 74 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian yang baik dapat membantu meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Namun, pertumbuhan perekonomian di Indonesia kerap mengalami perubahan. Dan hal ini yang membuat persaingan bisnis semakin kuat dalam mempertahankan eksistensinya. Sehingga perusahaan-perusahaan berpacu dalam meningkatkan kinerjanya masing-masing. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan atas kegiatan operasionalnya yang dilakukan dalam periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal tersebut tercemin dari profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Artinya profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehubungan dengan tingkat penjualan, total aset, maupun modal sendiri (Fajaryani & Suryani, 2018).

Perusahaan merupakan suatu tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Perusahaan dituntut untuk makin mengembangkan startegi mampu bersaing dan mampu bertahan untuk jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, salah satu cara agar perusahaan mampu bersaing di era globalisasi saat ini adalah dengan meningkatkan kinerja keuangan. Pengukuran kinerja suatu perusahaan dapat menjadikan sebagai tolak ukur guna menilai efektivitas serta efisiensi perusahaan tersebut, selain itu juga dapat digunakan untuk memastikan setiap kegiatan yang berlangsung telah berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan (Putri & Dermawan, 2020).

Kinerja keuangan adalah proses mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki suatu perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengukur sejauh mana objektifitas keuangan yang sedang atau yang telah dicapai (Ravinder & Anitha., 2013).

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan kinerja perusahaan yang menjelaskan mengenai kinerja selama periode waktu tertentu (Al-matari, 2014). Penilaian kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan juga penting bagi pemegang saham karena digunakan sebagai indikator penilaian bisnis, dasar pada pembagian dividen serta penarik calon-calon investor (Muller, 2014). Selain itu dalam rangka meningkatkan keuangan maka perusahaan harus mampu membuat keputusan keuangan yang tepat dan menjalankan kegiatan perusahaan dengan baik agar tercapai keberhasilan memperoleh laba (Fitriani, 2021).

Fenomena kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic material* diukur dengan kenaikan dan penurunan harga saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan *basic material* akan mempengaruhi penilaian bagi investor lokal maupun asing dalam melakukan investasi pada perusahaan *basic material* tersebut. Kinerja keuangan dapat menjadi penilaian dan menjadi tolak ukur para pemegang saham dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan tersebut.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dirumuskan dengan menggunakan *return on asset* (ROA) karena ROA mengindikasikan seberapa besar pendapatan bersih yang dihasilkan sebuah perusahaan dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan *Net Income*. Nilai ROA yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, ditandai dengan pendapatan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan yang lebih besar dengan banyaknya aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Putri & Dermawan, 2020). ROA diukur dengan membagi laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Pada tabel 1.1 dapat dilihat :

Tabel 1. 1
Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Basic Material*
Tahun 2016-2021 berdasarkan ROA (%)

| No | Nama Perusahaan | Kode | Kinerja Keuangan (ROA) | | | | | |
|----|-------------------------------|------|------------------------|-------|-------|-------|-------|------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Betonjaya Manunggal Tbk | BTON | -0,03 | 0,06 | 0,13 | 0,01 | 0,02 | 0,04 |
| 2 | Alkindo Naratama Tbk | ALDO | 0,06 | 0,06 | 0,08 | 0,08 | 0,07 | 0,11 |
| 3 | Asiaplast Industries Tbk | APLI | 0,08 | 0,00 | -0,05 | 0,02 | -0,02 | 0,05 |
| 4 | Saranacentral Bajatama Tbk | BAJA | 0,04 | -0,02 | -0,11 | 0,00 | 0,07 | 0,12 |
| 5 | Ekadharma Internasional Tbk | EKAD | 0,13 | 0,10 | 0,09 | 0,08 | 0,08 | 0,09 |
| 6 | Semen Baturaja Tbk | SMBR | 0,06 | 0,03 | 0,01 | 0,01 | 0,00 | 0,01 |
| 7 | Fajar Surya Wisesa Tbk | FASW | 0,09 | 0,06 | 0,14 | 0,10 | 0,03 | 0,05 |
| 8 | Intanwijaya Internasional Tbk | INCI | 0,04 | 0,05 | 0,04 | 0,03 | 0,07 | 0,02 |
| 9 | Lionmesh Prima Tbk | LMSH | 0,04 | 0,08 | 0,02 | -0,12 | -0,06 | 0,04 |
| 10 | Tria Sentosa Tbk | TRST | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,00 | 0,02 | 0,04 |

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas terdapat bahwa *return on asset* (ROA) sebagai tolak ukur kinerja keuangan dari beberapa perusahaan sektor *basic material* dari tahun 2016-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan ROA terjadi diakibatkan laba dari penjualan yang tidak stabil kemudian diikuti dengan penurunan total aset. Dari data diatas dapat kita lihat bahwa perusahaan yang mengalami penurunan nilai ROA setiap tahunnya yaitu pada Ekadharma Internasional Tbk (EKAD) dengan nilai 0,13 persen ditahun 2016, mengalami penurunan menjadi 0,10 persen ditahun 2017, dan mengalami penurunan dengan nilai 0,09 persen ditahun 2018. Hal ini juga terjadi pada Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) mengalami penurunan ROA dengan nilai 0,13 persen pada tahun 2018, mengalami penurunan drastis pada tahun 2019 dengan nilai 0,01. Dan Lionmesh Prima Tbk (LMSH) mengalami penurunan ROA dengan nilai 0,02 persen pada tahun 2018, mengalami penurunan menjadi -0,12 persen pada tahun 2019. ROA yang semakin besar mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang semakin besar, dengan mendayagunakan aset perusahaan. Sedangkan yang terjadi pada

kasus Ekadharna Internasional Tbk (EKAD) dan Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) diatas mengalami pergerakan pada nilai ROA dari tahun 2016-2021 yang mengalami penurunan. Yang artinya perusahaan memiliki kendala dalam mengelola aset yang dimiliki, sehingga memberikan dampak kerugian pada perusahaan tersebut.

Penurunan nilai ROA pada tahun 2019 pada perusahaan-perusahaan diatas juga mengalami penurunan. Hal tersebut diakibatkan pada tahun 2019 telah terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya krisis yang berimbaskan ke berbagai sektor kehidupan (Hanoatubun, 2020). Perubahan yang berdampak pada berbagai aktivitas perekonomian dan berkurangnya mobilitas masyarakat mengakibatkan rantai pasokan produksi mengalami penurunan (Kementerian Keuangan, 2021). Selain terganggunya produksi, rantai distribusi dan pasar, (Bachman, 2020) juga menyatakan terjadinya gangguan terhadap keuangan perusahaan dan pasar uang.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) yang semakin meningkat menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar, dan juga mampu memaksimalkan jumlah aset perusahaan. Sedangkan jika *Return On Asset* (ROA) yang semakin menurun menandakan bahwa perusahaan perusahaan belum mampu mengelola aset untuk menghasilkan laba, dan berdampak memberikan kerugian bagi perusahaan dan juga memberikan menurunnya kepercayaan pemegang saham dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah Keragaman gender dewan. Menurut Indriyani & Sudaryani, (2020) Keragaman gender dewan merupakan gambaran proporsi anggota dewan komisaris dan direksi. Keragaman (*diversity*) dalam perusahaan saat ini dipandang sebagai suatu tolak ukur apakah *good corporate governance* dalam perusahaan tersebut efektif dan efisien

atau sebaliknya (Luckerath-Rovers, 2013). Keragaman gender dewan atau *board gender diversity* dianggap sebagai sumber keunggulan yang kompetitif.

Penelitian mengenai keragaman gender dewan berfokus kepada jenis kelamin dewan direksi dan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan. Lai *et al*, (2017) mengatakan bahwa dewan yang beragam gender lebih cenderung melibatkan auditor yang berkualitas tinggi dan menuntut lebih banyak upaya audit daripada dewan yang bergender laki-laki saja, dan direktur yang bergender perempuan sering dikaitkan dengan tingkat akuntabilitas dan transparansi dewan yang lebih tinggi. Buerthey, (2021) mengatakan bahwa adanya keragaman gender dalam perusahaan dapat memberikan keuntungan, seperti memberi perspektif yang luas dalam membuat keputusan, memberi inovasi dan kreatifitas yang lebih bervariasi, serta kesuksesan pemasaran kepada beragam tipe pelanggan.

Rancati, (2017) mengungkapkan bahwa adanya kehadiran perempuan di dewan perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hanya jika, para perempuan tersebut dapat memberikan sudut pandang tambahan dalam pengambilan keputusan dewan, dan jika tidak memiliki sudut pandang tersebut perempuan mungkin memiliki efek yang negatif dan dapat menyebabkan permasalahan yang lebih besar di dewan jika keputusan untuk menunjuk anggota dewan perempuan semata-mata dimotivasi oleh hukum, untuk alasan kesetaraan jenis kelamin yang lebih besar atau dengan melalui proses yang lain.

Penelitian tentang keragaman gender dewan terhadap kinerja keuangan yang telah diteliti oleh beberapa peneliti di Indonesia, Rompis *et al* , (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keragaman gender dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Ramadhani & Adhariani, (2015) dan Eliya & Suprpto, (2022) menunjukkan terdapat pengaruh antara keragaman gender dewan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan peneliti asing yang meneliti pengaruh keragaman gender dewan terhadap

kinerja keuangan telah diteliti oleh Nguyen *et al.*, (2014) yang dilakukan di Vietnam, Li & Chen, (2018) yang dilakukan di China, dan Brahma, (2020) yang dilakukan di Inggris menunjukkan terdapat pengaruh antara keragaman gender dewan terhadap kinerja keuangan.

Keragaman gender dewan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam melihat kinerja suatu perusahaan. Selain keragaman gender dewan, *CEO duality* juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. *CEO duality* merupakan orang yang merangkap dua posisi atau dua jabatan dalam suatu perusahaan, yaitu merangkap sebagai *chairperson of the board* (dewan komisaris) dan merangkap sebagai *CEO* (dewan direksi) (Sanusi & Santioso, 2019). Menurut Lemmuela & Deviesa, (2017), *CEO* bertugas untuk mengelola seluruh sumber daya perusahaan dengan kekuatan yang diberikan oleh komisaris, sedangkan komisaris bertugas memantau atau mengawasi *CEO*. Weir *et al.*, (2002) mengatakan bahwa *CEO duality* dapat menciptakan keuntungan pada perusahaan, karena ketika seorang komisaris dan juga merangkap sebagai *CEO* pemahaman dan pengetahuan terhadap lingkungan operasi pada perusahaan lebih luas.

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, Lemmuela & Deviesa, (2017), Setyawan dan Angelia, (2017) & Phandeirot, (2017) hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh signifikan negatif antara *CEO duality* terhadap kinerja keuangan. Wakhidah & Mawardi, (2022) menemukan pengaruh *CEO duality* terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Abdallah *et al.*, (2019) yang dilakukan di Jordan dan Hsu *et al.*, (2019) yang dilakukan di Taiwan juga menunjukkan terdapat pengaruh negatif antara *CEO duality* terhadap kinerja keuangan. Artinya perusahaan yang menerapkan *CEO duality* cenderung memiliki kinerja keuangan yang rendah.

Earnings management juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. *Earnings management* merupakan suatu tindakan yang dilakukan dari pilihan

beberapa kebijakan akuntansi yang ada di perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. *Earnings management* dapat terjadi karena laporan keuangan yang disusun berdasarkan akrual. Perusahaan melakukan *earnings management* agar sebuah laporan keuangan di dalam perusahaan terlihat lebih baik. Karena investor yang memiliki kecenderungan untuk melihat sebuah laporan keuangan di dalam menilai atau mengukur suatu perusahaan (Permatasari, 2021). Phandeirot, (2017) mengungkapkan bahwa *earnings management* adalah kegiatan yang dengan sengaja mengubah informasi keuangan yang dapat menyebabkan investor bisa salah memberikan penilaian status ekonomi perusahaan atau bisa salah dalam melakukan evaluasi atas *contractual benefit* jika melakukan investasi.

Ada banyak penelitian tentang *earnings management* yang meneliti bagaimana manajer memanipulasi akun laporan keuangan tertentu seperti akrual atau kegiatan ekonomi nyata untuk kepentingan pribadi mereka sendiri (Cohen & Zarowin, 2010). Peneliti yang telah membuktikan bahwa *earnings management* berpengaruh terhadap kinerja keuangan diteliti oleh Dewi, (2018), Albinus Marianus, (2019) & (Ramadhania et al., 2018). Serta peneliti asing Ngunjiri, (2017) di Kenya, Shahwan & Al-trad, (2021) di Jordan menyatakan bahwa *earnings management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian tentang keragaman gender dewan, *CEO duality*, dan *earnings management* terhadap kinerja keuangan belum ada diteliti di Indonesia. Penelitian di Indonesia hanya meneliti tentang pengaruh tentang keragaman gender dewan terhadap kinerja keuangan (Hanani & Aryani, 2011; Ramadhani & Adhariani, 2015; Rokhilla et al., 2022; Nugrahani & Yuniarti, 2021). Pengaruh *CEO duality* terhadap kinerja keuangan (Phandeirot, 2017; Lemmuela & Deviesa, 2017; Setyawan & Angelia, 2017; Pratama, 2020). Pengaruh *earnings management* terhadap kinerja keuangan (Dewi, 2018; Albinus

Marianus, 2019; Ramadhania et al., 2018). Kemudian gabungan dari variabel keragaman gender dewan dan *CEO duality* terhadap kinerja keuangan yang telah diteliti oleh (Sanusi & Santioso, 2019), dan pengaruh *CEO duality* terhadap kinerja keuangan dengan *earnings management* sebagai variabel intervening yang telah diteliti oleh (Lemmuela & Deviesa, 2017).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena penelitian terdahulu yang belum membahas secara komprehensif dari variabel-variabel terkait. Penelitian yang dilakukan Rompis et al, (2018) dan Nugrahani & Yuniarti, (2021) yang telah dilakukan dengan objek penelitian perusahaan perbankan. Rokhilla et al., (2022) dan Pratama, (2020) dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur. Hanani & Aryani, (2011) dan Phandeiro, (2017) pada objek penelitian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Brahma, (2020) yang dilakukan di Inggris. Pada penelitian ini terkonsentrasi pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2016 - 2020 sebagai objek penelitian. Dapat dilihat dari fenomena diatas hasil ROA pada perusahaan *basic material* mengalami kenaikan dan penurunan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Perbedaan atas subyek pada penelitian dan periode penelitian diharapkan dapat memperkaya penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keragaman gender dewan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic material* di Indonesia?

2. Apakah *CEO duality* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic material* di Indonesia?
3. Apakah *earnings management* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic material* di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh keragaman gender dewan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic material* di Indonesia.
2. Pengaruh *CEO duality* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic material* di Indonesia.
3. Pengaruh *earnings management* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic material* di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan kepada pihak lain. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai keragaman gender dewan, *CEO duality* dan *earnings management* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan memperhatikan keterbatasan penelitian.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber referensi dan informasi bagi para peneliti dimasa yang akan datang serta penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perkembangan pendidikan terutama di bidang akuntansi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi peneliti selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan menjadi lebih sempurna.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah yang menampilkan pemikiran secara garis besar yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Dan juga berisikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis. Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode dalam pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV Analisis data dan Pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang bagian umum objek penelitian secara proses deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan

masalah penelitian, analisis data yang bertujuan menyederhanakan dan pembahasan yang lebih luas serta implikasi dari hasil analisis.

Bab V Penutup. Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan, keterbatasan peneliti dan saran bagi peneliti selanjutnya, saran yang disampaikan dalam penelitian kali ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi yang berkaitan maupun bagi dunia peneliti.